

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih dan valid) serta dapat dipercaya (dapat diandalkan dan reliabel) mengenai ada tidaknya perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode belajar aktif (*active learning*) dengan metode ceramah bervariasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Jakarta yang beralamat di Jalan PLK II Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih agar dapat mendukung informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan peneliti pernah melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama empat bulan di sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas X jurusan Akuntansi memiliki motivasi yang rendah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada mata pelajaran akuntansi.

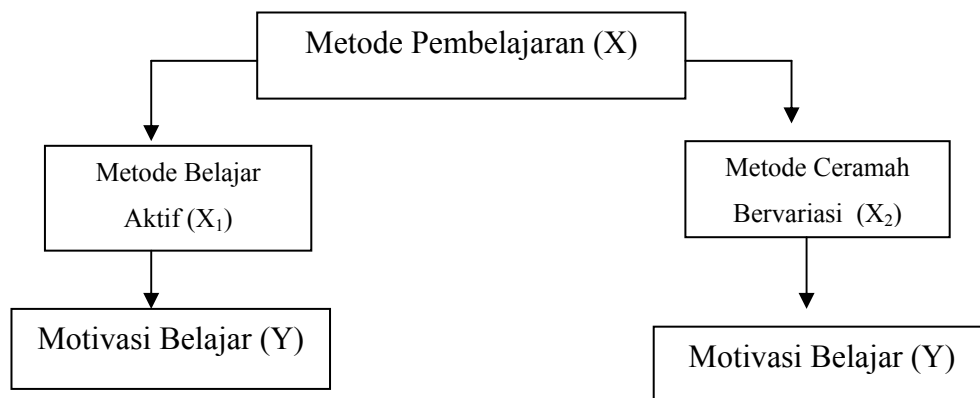
Waktu penelitian dilaksanakan selama dua minggu, terhitung sejak tanggal 13-23 Mei 2013. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang

efektif untuk melakukan penelitian, dan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar siswa kelas X sekolah tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁹⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan dua kelompok perbandingan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode belajar aktif (*active learning*) tipe *Quiz Team* dengan yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Kelompok pertama berfungsi sebagai kelompok yang menerima perlakuan. Sedangkan kelompok kedua berfungsi sebagai kelompok pengontrol.

Adapun desain penelitian, berfungsi untuk memberikan arah atau gambaran dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian dalam studi kompaaratif, yaitu sebagai berikut :



⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2010, p.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dua metode pembelajaran, yaitu metode metode belajar aktif tipe *Quiz Team* (X_1) dan ceramah bervariasi (X_2). Kemudian dari kedua metode tersebut, masing-masing akan dihubungkan dengan variabel motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya akan dicari apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara yang menggunakan metode ceramah bervariasi dengan metode belajar aktif.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Ary, dkk., seperti yang dikutip dalam Sukardi bahwa “*population is all members of well defined class of people, events, or object* (populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda)”⁹¹. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa program studi Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Jakarta dimana populasi terjangkaunya ialah siswa program studi Akuntansi kelas X yang berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria yang ditentukan. Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁹². Jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan populasi terjangkau sebanyak 84 siswa adalah 65 siswa. Dengan

⁹¹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007, p. 53

⁹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2010, p. 81

komposisi sebanyak 32 siswa yang menggunakan metode belajar aktif (tipe tim kuis) yaitu di kelas X Akuntansi 2, dan 33 siswa yang menggunakan metode ceramah bervariasi yaitu di kelas X Akuntansi 1. Dan uji coba akan dilakukan di SMK PGRI 1 Jakarta, yaitu di kelas X Akuntansi 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang representatif, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang mengukur motivasi belajar pada siswa yang menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dan yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Instrumen penelitian untuk mengukur variabel motivasi belajar (variabel Y) akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Belajar

a. Metode Belajar Aktif (*Active Learning*) tipe *Quiz Team*

1.1 Definisi Konseptual

Quiz Team adalah tipe pembelajaran aktif dimana siswa dibagi ke dalam tiga kelompok, kemudian salah satu kelompok bertindak sebagai pemandu kuis atau kelompok yang memberikan pertanyaan, sementara kelompok lainnya bertugas menjawab pertanyaan yang diberikan tersebut. Apabila kelompok yang diberi pertanyaan tidak dapat menjawab, maka pertanyaan tersebut akan dilempar kepada kelompok yang lainnya.

1.2 Definisi Operasional

Langkah-langkah dalam menerapkan metode belajar aktif tipe tim kuis yaitu pertama menentukan topik yang akan dibahas. Topik ini terdiri dari tiga sub pokok bahasan. Kemudian membagi siswa menjadi tiga kelompok besar (A, B, dan C). selanjutnya menyampaikan format pembelajaran kepada siswa, kemudian guru mulai mempresentasikan tiga sub pokok bahasan secara kontinue. Diskusi kelompok untuk lebih memahami tiga materi yang telah disampaikan guru. Kemudian kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi pertama. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Lanjutkan pertandingan sampai materi ketiga. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

b. Metode Belajar Ceramah Bervariasi

1.1 Definisi Konseptual

Metode ceramah bervariasi merupakan suatu strategi di mana guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dalam kegiatan

belajar mengajar, tetapi juga dikombinasikan dengan metode, media, penampilan, dan bahan sajian yang lainnya.

1.2 Definisi Operasional

Langkah-langkah menerapkan metode ceramah bervariasi dengan variasi metode tanya jawab dan tugas adalah, pertama guru menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi ceramah yang telah diterimanya melalui tanya jawab. Selanjutnya, memberikan tugas kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi dimana guru mengadakan penilaian melalui tes lisan dan tes tulisan atau tugas lainnya, terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya.

2. Motivasi Belajar

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat tercapai. Seseorang yang memiliki motivasi belajar mempunyai ciri-ciri memperlihatkan minat yang besar dalam belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, dan tidak mudah merasa bosan.

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar antara yang menggunakan metode *active learning* dengan yang menggunakan metode ceramah bervariasi diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang mencerminkan indikator-indikator dari motivasi belajar yang dicerminkan melalui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik.

c) Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa antara yang menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team* dengan yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar sebagaimana terlihat tabel sebagai berikut:

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Final
1	Intrinsik	a. Keinginan menambah pengetahuan.	1, 2, 3, 23, 24, 25, 47, 48	3, 23, 47	1, 2, 24, 25, 48
		b. Keinginan untuk berhasil.	4, 5, 26, 27, 49, 50, 56	5, 27, 49	4, 26, 50, 56
		c. Dorongan untuk melakukan aktivitas belajar.	6, 7, 28, 29, 30, 51, 52, 57	-	6, 7, 28, 29, 30, 51, 52, 57
		d. Keinginan mendapat	8, 9, 31, 53,	-	8, 9, 31, 53,

		keterampilan tertentu.	54		54
		e. Cita- cita	10, 32, 33	-	10, 32, 33
2	Ekstrinsik	a. Pujian.	11, 12, 34, 35, 36	12	11, 34, 35, 36
		b. Hadiah.	13, 14, 37, 38	13, 37	14, 38
		c. Hukuman.	15, 16, 39, 40	-	15, 16, 39, 40
		d. Lingkungan belajar yang kondusif.	17, 18, 41, 42	42	17, 18, 41
		e. Kegiatan belajar yang menarik.	19, 20, 43, 44	20, 44	19, 43
		f. Nasehat.	21, 22, 45, 46	22, 45, 46	21

Untuk mengisi kuesioner maka digunakan model skala *likert* dalam instrument penelitian dengan menyediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberikan skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Table III.2

Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (ST)	4	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Motivasi Belajar

Uji validasi data dilakukan dengan tujuan supaya teknik analisa data yang digunakan sesuai serta memperoleh hasil yang tepat. Proses validasi untuk menganalisis data instrument dengan mengkorelasikan antara skor butir item dengan skor total, sebagaimana rumus berikut ini :⁹³

$$r_{it} = \frac{\sum x_i - x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Dari perhitungan ini akan didapatkan instrumen final untuk mengukur motivasi belajar antara siswa yang menggunakan metode belajar aktif tipe tim kuis dengan yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Berdasarkan hasil perhitungan, dari 57 butir pernyataan hanya sebanyak 42 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sedangkan 26% atau sebanyak 15 butir pernyataan dinyatakan drop. Berdasarkan kriteria pengujian maka instrumen tersebut dapat digunakan karena butir pernyataan yang valid di atas 70%.

⁹³ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo. 2008, p.

Selanjutnya, setelah butir-butir pernyataan dianggap valid maka akan dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid tersebut dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁹⁴

$$r_{ii} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varians total

Dari perhitungan diperoleh hasil bahwa reliabilitas instrumen motivasi belajar yaitu sebesar 0,93 atau sebesar 93%. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dapat dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan data, yaitu uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji Homogenitas dengan uji F.

1. Uji Persyaratan Analisa

a. Uji Normalitas Data

⁹⁴ Tukiran, op. cit, p. 135

Uji Normalitas Data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dapat diuji dengan menggunakan rumus Liliefors. Data akan berdistribusi normal apabila L_o (hitung) < L_t (tabel). Uji normalitas dilakukan pada motivasi belajar siswa yang menggunakan metode belajar aktif tipe tim kuis dan siswa yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Rumus yang digunakan yaitu⁹⁵:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L Observasi (Harga Mutlak)

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dimana kriteria pengujian jika F_0 (hitung) > F_t (tabel) maka H_0 ditolak. Demikian juga sebaliknya F_0 (hitung) < F_t (tabel) maka H_0 diterima

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan setelah uji persyaratan analisis data, yaitu setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui perbedaan, maka hipotesis dilakukan dengan menggunakan T-test atau uji-T untuk sampel terpisah. Adapun rumus T-test yang digunakan adalah rumus *separated varians* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

G. Hipotesis Statistik

Dikarenakan penelitian ini, merupakan penelitian yang menguji perbedaan, maka hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_{x1} = \mu_{x2}$$

: Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara yang menggunakan metode belajar aktif dengan yang menggunakan metode ceramah bervariasi.

$$H_1 : \mu_{x1} \neq \mu_{x2}$$

: Terdapat perbedaan motivasi belajar antara yang menggunakan metode belajar aktif dengan yang menggunakan metode ceramah bervariasi